



Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Provinsi Sumatera Utara

Yesica Geovany Sianipar^{1*}, Ratna Abigail Zebua², Friza Novita Sari Situmorang³, Magdalena Br Barus⁴, Rismalia Tarigan⁵
^{1,2,3,4,5} STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan

Korespondensi penulis: yesicageovanysianipar@gmail.com

Abstract. Early and exclusive breastfeeding is very important for a child's survival, and to protect them from various diseases to which they are susceptible and which can be fatal, such as diarrhea and pneumonia. The aim of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in infants aged 6-12 months in the Tolamaera Community Health Center Working Area, Gunungsitoli Idanoi District, Gunungsitoli City, North Sumatra Province. This research is an analytical research using a cross sectional design, a sample of 75 people taken by total sampling. Analysis was carried out univariately and bivariately using the chi square test with a p-value <0.05. The results of this study show that there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in babies aged 6-12 months in the Tolamaera Community Health Center Working Area, Gunungsitoli Idanoi District, Gunungsitoli City, North Sumatra Province with a p value = 0.000. It is hoped that midwives in the Tolamaera Community Health Center Working Area, Gunungsitoli Idanoi District, Gunungsitoli City, North Sumatra Province, can provide education about exclusive breastfeeding to the community, especially to mothers of babies and for mothers. It is hoped that they will try to provide exclusive breastfeeding to babies up to 6 months old.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Incidence Of Diarrhea, ASI

Abstrak. Pemberian ASI sejak dini dan secara eksklusif amat penting bagi kelangsungan hidup seseorang anak, dan untuk melindungi mereka dari berbagai penyakit yang rentan mereka alami serta yang dapat berakibat fatal, seperti diare dan pneumonia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, sampel berjumlah 75 orang yang diambil secara *total sampling*. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan *p-value* <0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara dengan nilai *p value*=0,000. Diharapkan kepada bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara agar dapat memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat, khususnya kepada ibu-ibu bayi dan bagi ibu-ibu Diharapkan untuk berusaha memberikan ASI Eksklusif kepada bayi sampai berusia 6 bulan.

Kata kunci: Pemberian ASI Eksklusif, Kejadian Diare, ASI

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), kejadian diare di Indonesia sebanyak 1.017.290 kasus, diantaranya kasus pada bayi dengan usia kurang dari satu tahun sebanyak 18.225 kasus. Di daerah Sumatera Utara, kasus diare pada balita sebanyak 5.895 kasus. Kasus diare pada bayi dengan usia 0-12 bulan juga terjadi di wilayah kerja Puskesmas Tolamaera. Data pada tahun 2021 sebanyak 16 bayi mengalami diare dan

pada tahun 2022 sebanyak 27 kasus diare. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kasus diare pada bayi di daerah Tolamaera.

Menurut Badan Pusat Statistika pada tahun 2022 presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia sejumlah 72,04%, di Kota Gunung Sitoli Kecamatan Gunungsitoli Idanoi sejumlah 67,22%. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021 (WHO, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan peneliti terdapat 6 ibu dengan bayi usia 1-2 bulan mendapatkan tekanan dari lingkungan sekitar terutama di keluarganya sendiri yang membuat ibu menjadi stress dan berakibat pada kelalaian pemberian asi yang digantikan dengan susu formula.

Menurut data profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022, jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 70.243 orang atau 27,74% ada penurunan kasus dibandingkan pada tahun sbelumya yaitu sebanyak 86.442 orang atau 33.07%. Sedangkan di Kota Gunungsitoli kasus diare pada balita sebanyak 50,11%.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan 15 ibu yang memiliki bayi dengan usia 6-12 bulan didapatkan bahwa sebanyak 6 yang memberikan ASI eksklusif dan 9 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan yang mengalami diare sebanyak 7 orang. Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayiumur 6-12 bulan di Wilayah Puskesmas Tolamaera Kecamatan Guunungsitoli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan pada data variabel independen dan dependen sekali waktu dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi usia 6 – 12 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi sebanyak 75 orang dan sampel berjumlah 75 orang yang diambil secara *total sampling*. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan *p-value* <0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diare

No	Kejaian Diare	n	%
1	Diare	32	42,7
2	Tidak Diare	43	57,3
Jumlah		75	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 43 responden (57,3%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 32 responden (42,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diare

No	Pemberian ASI Eksklusif	n	%
1	Eksklusif	14	18,7
2	Tidak Eksklusif	61	81,3
Jumlah		75	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 61 responden (81,3%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 14 responden (18,7%).

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 6-12 Bulan

No	Pemberian ASI	Kejadian Diare				P Value
		Diare		Tidak Diare		
		N	%	N	%	
1	Eksklusif	12	16,0	2	2,7	0,000
2	Tidak Eksklusif	20	26,7	41	54,7	

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah bayi yang menerima ASI Eksklusif dengan mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 12 responden

(16,0%), lebih kecil jika dibandingkan bayi yang tidak menerima ASI Eksklusif dengan mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 20 responden (26,7%) dari 32 responden.

Sedangkan jumlah bayi yang menerima ASI Eksklusif dengan tidak mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 2 responden (2,7%), lebih kecil jika dibandingkan bayi yang tidak menerima ASI Eksklusif dengan tidak mengalami diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara sebanyak 41 responden (54,7%) dari 43 responden.

Dari hasil uji *Chi Square* diperoleh $P\ value = 0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna anatar pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara.

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh protektif menyusui terhadap kejadian diare prevalensi, rawat inap, kematian diare, dan semua penyebab kematian. Pada penelitian ini, secara khusus merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan, diikuti dengan pemberian ASI lanjutan dengan makanan pendamping yang sesuai hingga 2 tahun dan seterusnya. ASI memiliki kandungan protein, asam amino, lemak, kolesterol, amilase, mineral yang sangat berguna dalam pemenuhan nutrisi bayi khususnya pada sistem pencernaan. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif sangat berisiko mengalami gangguan pencernaan seperti diare.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi umur 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara dengan nilai $p\ value = 0,000$. Diharapkan kepada bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara agar dapat memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat, khususnya kepada ibu-ibu bayi dan bagi ibu-ibu Diharapkan untuk berusaha memberikan ASI Eksklusif kepada bayi sampai berusia 6 bulan.

5. DAFTAR REFERENSI

- Agus, K., Surya Sentana, R., Gusti, I., Ngurah, A., Adnyana, S., & Subanada, I. B. (2018). The relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in infants. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 7(10), 2303–1395. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1356395&val=970&title=Hubungan%20Pemberian%20Asi%20Eksklusif%20Dengan%20Kejadian%20Diare%20Pada%20Bayi>
- Government Regulation. (2022). Exclusive breastfeeding.
- Health Research and Development. (2018). *Riskesdas 2018 report* (Vol. 53). Retrieved from <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf>
- Indriyani, P. D., & Gusti Ngurah Sanjaya Putra. (2020). Current management of diarrhea in children: A literature review. *Intisari Sains Medika*, 11(2). Retrieved from <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/viewFile/848/622>
- Lubis, T. (2019). The relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in toddlers aged 6-24 months at Puskesmas Aek Parambunan, Sibolga Selatan District. Retrieved from <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30965>
- Maritalia Dewi. (2014). *Postpartum and breastfeeding care*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nofli Fajriati Verli. (2021). The relationship between exclusive breastfeeding, maternal education, maternal age, and maternal occupation with the incidence of acute diarrhea in toddlers aged 6-24 months in the working area of Puskesmas Pauh. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/76979/>
- Novita Eka Astri. (2020). The relationship between exclusive breastfeeding practices and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months in Central Java Province. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/97804/>
- Nugroho, S. P. (2020). *Data analysis in health research*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Paramashanti Astria Bunga. (2019). *Nutrition for mothers and children: For health students and the general public*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Petrika, Y., & Agusanty, S. F. (2021). Non-exclusive breastfeeding toddlers are at high risk of diarrhea. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2).
- Sari Mariyati Dewi, E., & Eunike Debora. (2021). The relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea at RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, Central Java. *Taruma Negara Medical Journal*, 4(1). Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/13719>
- World Health Organization. (2022). Diarrhoeal disease. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>